

ABSTRAK

Dalam penulisan tugas akhir ini dibahas bagaimana Sistem Akuntansi Piutang Dagang, karena PT. Rajawali Nusindo Cabang Surabaya lebih banyak menjual produknya secara kredit. Usaha yang dilakukan perusahaan dalam meminimalkan kemungkinan terjadinya piutang tak tertagih adalah dengan menetapkan berbagai prosedur penjualan kredit melalui sebuah sistem informasi akuntansi penjualan kredit. Dengan sistem akuntansi penjualan kredit, maka proses penjualan kredit akan melewati prosedur-prosedur yang telah ditetapkan yang bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan timbulnya piutang tak tertagih, sesuai dengan fungsi terkait. Sehingga tidak ada terjadi merangkap jabatan.

Obyek kajian dalam penelitian ini adalah sistem akuntansi piutang dagang pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Surabaya. Subyek kajian dalam penelitian ini adalah PT. Rajawali Nusindo Cabang Surabaya yang berlokasi di jalan kalimas barat No.35-37 Surabaya. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yaitu reduksi dan disajikan dalam bentuk naratif atau penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem akuntansi piutang dagang pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Surabaya cukup baik namun perlu dilakukan yang semulanya hanya faktur penjualan lembar 1 dan 4 dibawa bersama barang oleh pengirim untuk ditanda tangani oleh pelanggan maka hendaknya lembar 1,2,3, dan 4 dibawa bersama barang untuk ditanda tangani oleh pelanggan sehingga masing-masing dokumen terdapat bukti yang kuat bahwa barang sudah diterima. Lembar 1 untuk bukti penagihan, lembar 2 untuk digunakan sebagai arsip oleh bagian Konter Pesanan dan dapat digunakan sebagai data jika diperiksa oleh audit maupun BPOM bahwa barang benar-benar diterima pelanggan, lembar 3 disimpan oleh Bagian Gudang sebagai bukti pemotongan kartu label, dan lembar ke 4 untuk pelanggan.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi, Piutang Dagang, Penjualan Kredit